BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) sebagai salah satu sistem perangkat daerah yang berfungsi dalam Pengelolaan Keuangan Daerah dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya tidak terlepas dari kinerja bidang-bidang yang memiliki peran dan fungsinya masing-masing yang telah menjadi sebuah mekanisme kerja yang dinamis. Adapun bidang-bidang yang ada di Kantor DPPKA antara lain : Bidang Anggaran, Bidang Pendapatan dan Penetapan, Bidang Penagihan, Bidang pengelolaan Aset, Bidang Belanja, dan Bidang Akutansi dan Pelaporan.Dinas DPPKA Kabupaten Garut mempunyai kewenangan untuk mengelola dari Asset Pendapatan Daerah.

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset (DPPKA) merupakan bagian dari organisasi Biro Keuangan Provinsi Jawa Barat, Cabang Priangan Timur yang meliputi wilayah Kabupaten Garut, Tasikmalaya dan Ciamis. Seiring dengan kemajuan teknologi dan sistem pengelolaan administrasi, DPPKA juga dituntut untuk selalu disiplin dalam mengadministrasi dan memberikan laporan yang berhubungan pengelolaan keuangan (pajak) kepada Dinas terkait pada umumnya dan kepada pimpinan khususnya.

Beberapa kendala yang sering dialami para pengguna aplikasi yang ada di DPPKA adalah keakuratan data yang diinginkan dan kecepatan pencarian data, diantaranya pada saat pencarian informasi dan pengiriman data pajak aplikasi yang sudah ada belum bisa mewujudkan keinginan tiap pengguna, sering terjadinya kesalahan data yang diinputkan, lamanya penerimaan data yang mengakibatkan tersendatnya kerja pegawai. Seiring dengan semakin tingginya tingkat kebutuhan dan semakin banyaknya penggunaan aplikasi yang sudah ada di tiap bagian yang menginginkan suatu bentuk aplikasi yang dapat memberikan hasil maksimal baik dari segi efisiensi dan performa kinerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan suatu pembangunan model aplikasi yang dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan. Salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan masalah tersebut adalah dengan pembuatan aplikasi rekap pajak.

Melihat kondisi seperti itu, maka diperlukan sebuah pembangunan aplikasi terhadap proses bisnis yang sedang berjalan agar dapat mengevaluasi dan memecahkan masalah dalam pengelolaan data pajak di DPPKA. Dengan berdasarkan uraian diatas maka dalam penyusunan laporan Kerja Praktek ini mengambilsa judul **"Pembangunan Aplikasi Rekap Pajak di DPPKA".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat diambil suatu rumusan yaitu:

1. Kinerja pegawai yang kurang maksimal, karena belum adanya aplikasi rekap pajak.
2. Keakuratan data yang di inputkan masih sering salah.
3. Lamanya proses penginputan dan pencarian data.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka maksud dan tujuandari kegiatan penelitian adalah :

1. Membangun aplikasi yang bisa memaksimalkan kinerja dan efisiensi pegawai .
2. Keakuratan data yang dihasilkan akan semakin baik.
3. Mempercepata penginputan dan pencarian data yang diingnkan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah meliputi hal-hal berikut :

1. Aplikasi ini hanya dapat meinputkan Informasi pajak daerah
2. Aplikasi Sistem Informasi **DPPKA** ini akan dapat memproses rekap pajak khususnya SP2D.
3. Aplikasi dikelola oleh admin dan pegawai hanya bisa mencari data yang ia inginkan.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data utuk mendukung terlaksananya suatu penelitian dan metode yang kami gunakan adalah metode penelitian deskriptif . Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kerja praktek, yaitu :

1. Metode Pengumpulan Data
    a) Metode Observasi (Pengamatan)

       Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau penelitan langsung dari objek penelitian.

    b) Wawancara (Interview)

       Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak (responden) yang berkaitan dan terlibat langsung dengan sistem yang akan dianalisis guna memperoleh data yang tepat dan akurat

    c) Studi Pustakan

       segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumberdata sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yangberhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dandegeneralisasi yang pernah dibuat.

2. Model pembuatan perangkat lunak

   Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan metode Prototype. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan fase yang berulang-ulang, sehingga setiap produk aplikasi yang dikeluarkan akan terus mengeluarkan versi terbarunya. Berikut tahapan-tahapan pembuatan model ini:

   a) Communication

      Tahapan ini melakuka kegiatan berkomunikasi antara Develover dengan pengguna aplikasi tersebut. Bertujuan untuk memahami permintaan apa saja yang dibutuhkan.

   b) Planning

      Proses ini merencanakan suatu rancangan sistem yang nantinya akan di implementasikan ke dalam aplikasi. Proses ini juga menentukan arsitektur sistem aplikasi secara keseluruhan.

   c) Modelling

      Tahapan ini mulai merealisasikan rancangan sistem yang akan di sudah rencanakan.

   d) Deployment

      Aplikasi yang sudah selsesai akan diberikan kepada staff IT yang nantinya akan mengevaluasi aplikasi tersebut. Kemudian memberikan *feedback* terhadap pengguna aplikasi tersebut kepada Daveloper.

1.6 Sistem Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan, Sistematika penulisan kerja praktek sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi pembahasan masalah umum yang berhubungan dengan penyusunan laporan kerja praktek, yang meliputi latar belakang, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II : RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Berisi pembahasan mengenai perusahaan, yang meliputi sejarah, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, aktivitas perusahaan dan hal-hal lain yang menjelaskan tentang perusahaan.

BAB III : KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Bab ini menerangkan tentang analisa perancangan aplikasi yang digunakan dalam pembahasan masalah serta berisi tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang dan dianalisa dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang telah diimplementasikan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan mengenai seluruh hasil Kerja Praktek yang dilaksanakan di **Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset (DPPKA)**, serta saran untuk pengembangan sistemjaringan yang telah di bangun.